

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir ini penulis memberikan beberapa kesimpulan sebagai akhir dari rangkaian penulisan skripsi ini. Adapun kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Setiap orang adalah gambar dan rupa Allah termasuk anak-anak yang memiliki harkat dan martabat di hadapan Allah dan sesama manusia. Anak bukanlah milik pribadi orang tua, sebagai manusia mereka adalah milik Allah yang diberikan kepada orang tua untuk dibimbing dan diarahkan dengan penuh tanggung jawab. Anak sebagai pribadi membutuhkan perlakuan dan bantuan untuk merasakan dirinya sebagai pribadi sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaannya. Anak adalah merupakan anugerah sekaligus tanggung jawab.
2. Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama di mana anak memperoleh pendidikan. Oleh karena itu orang tua dalam setiap keluarga memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anak. Melalui pendidikan yang diterima dalam keluarga, dasar kepribadian anak akan terbentuk yang sangat penting peranannya dalam perkembangan selanjutnya.
3. Sistem pendidikan yang dilakukan secara otoriter masih diterapkan kepada anak-anak dalam lingkungan keluarga di Jemaat Tina' Rantetayo (lokasi penelitian penulis). Hal itu dilatarbelakangi oleh budaya setempat, pendidikan dari orang tua

yang memandang anak sebagai objek dan kekuatiran orang tua yang berlebihan terhadap anak.

4. Sistem pendidikan yang dilakukan secara otoriter membawa dampak negatif bagi perkembangan kepribadian anak. Dampak tersebut dapat menimbulkan permasalahan di berbagai aspek kehidupan anak yaitu: masalah relasional: kesulitan dalam membentuk hubungan yang harmonis, sulit mempercayai diri sendiri, terlalu tergantung, kesulitan dalam menyesuaikan diri, sering menghindar dari tanggung jawab, lebih suka menyendiri. Masalah emosional: merasa bersalah, malu, menyimpan perasaan dendam, depresi, tidak mampu menghadapi kehidupan dengan segala masalahnya serta rendah diri. Masalah kognisi: timbulnya pemikiran negatif tentang diri sendiri yang diikuti oleh tindakan yang cenderung merugikan diri sendiri, memberikan penilaian yang rendah terhadap kemampuan atau prestasi diri sendiri. Masalah perilaku menyebabkan perilaku berbohong, mencuri, bersifat kekanak-kanakan, keras kepala, suka menyerang atau menjadi agen kekerasan misalnya memukul, memfitnah.

B. Saran-saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan beberapa kesimpulan di atas, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua harus menyadari dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya selaku wakil Allah, yang diberi mandat untuk mendidik anak-anak mereka dengan penuh tanggung jawab.

2. Bagi orang tua harus menyadari bahwa pendidikan yang dilakukan dengan sikap otoriter berdampak negatif bagi perkembangan kepribadian anak, oleh karena itu sebaiknya sistem pendidikan tersebut tidak lagi diterapkan dalam lingkungan keluarga.
3. Orang tua hendaknya menciptakan kondisi keluarga yang demokratis dan bersahabat dengan anak-anak.
4. Bagi para pembaca yang peduli dengan masa depan anak, harus berpartisipasi untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan kepribadian anak untuk mencegah terjadinya generasi yang kacau bahkan hilang.
5. Kepada Majelis Gereja, memberikan pembinaan kepada orang tua khususnya dalam keluarga supaya menyadari tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak.